

Indocement Perkuat Kompetensi Tenaga Konstruksi Indonesia melalui Pelatihan dan Sertifikasi

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement) terus mendukung peningkatan kompetensi tenaga konstruksi di Indonesia melalui pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi. Setelah pada 2025 sukses memfasilitasi sertifikasi bagi 300 tenaga kerja konstruksi, pada Semester I 2026 Indocement kembali memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi bagi 205 tenaga kerja konstruksi di sejumlah wilayah.

Program ini merupakan bagian dari komitmen Indocement untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia di sektor konstruksi sekaligus mendorong penerapan praktik kerja yang sesuai standar di lapangan. Kegiatan ini juga menjadi wujud kolaborasi Indocement bersama berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Pada semester I 2026, rangkaian pelatihan dan sertifikasi tersebut meliputi pelatihan dan sertifikasi bagi 23 Kepala Tukang Bangunan Gedung yang berkolaborasi dengan Dinas Cipta Karya DKI pada 19 sampai 20 Mei 2026 di Jakarta; 23 Pengawas Konstruksi Bangunan Gedung yang berkolaborasi dengan Dinas PU Kabupaten Sumedang dan dewan pengurus pondok pesantren pada 19 Mei 2026 di Sumedang, Jawa Barat; serta 21 Mandor Konstruksi Bangunan Gedung yang berkolaborasi dengan Dinas Cipta Karya DKI dan kontraktor Lifetime Design pada 27 sampai 28 Juli 2026 di Jakarta. Selain itu, Indocement juga memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi bagi 41 Teknisi Laboratorium Beton yang berkolaborasi dengan Dinas PU Kota Banjar pada 29 Juli 2026 di Kota Banjar, Jawa Barat, serta 97 Tukang Pasang Bata yang berkolaborasi dengan Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta dan Komisi V DPR RI pada 29 sampai 30 Juli 2026 di Purwakarta, Jawa Barat.

“Bagi Indocement, dukungan terhadap sertifikasi tenaga konstruksi bukan hanya kegiatan pemasaran, melainkan bagian dari upaya membangun ekosistem konstruksi yang semakin kompeten, produktif, dan berstandar. Melalui Semen Tiga Roda, kami ingin memastikan para tenaga konstruksi memperoleh akses pada pengetahuan teknis, praktik aplikasi yang tepat, serta pemahaman terhadap material berkualitas, sehingga hasil pembangunan di Indonesia dapat semakin kokoh, aman, dan berkelanjutan,” ujar Direktur Indocement, Troy Dartojo Soputro.

Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi dilakukan oleh instruktur dari tim *Technical Engineer* Semen Tiga Roda yang telah memiliki sertifikat instruktur dari BNSP. Materi pelatihan mencakup pengenalan material berkualitas, meliputi semen, mortar, dan beton, aplikasi produk, penanganan masalah teknis di lapangan, serta berbagai tips praktis untuk mendukung kualitas pekerjaan konstruksi. Sebagai merek semen yang diproduksi oleh Indocement, Semen Tiga Roda dikembangkan dengan mengedepankan kualitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di dalam dan luar negeri. Produk semen Indocement mencakup *Portland Composite Cement* (PCC), *Portland Cement* Tipe I, II, dan V, *Oil Well Cement*, Semen Putih, serta Mortar Tiga Roda.

Dukungan terhadap peningkatan kompetensi tenaga konstruksi ini sejalan dengan berbagai inisiatif Indocement di bidang pemasaran dan pengembangan ekosistem pelanggan. Melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi ini, Indocement berharap dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi tenaga konstruksi, mendorong pemahaman teknis yang lebih baik terhadap aplikasi produk, serta memperkuat kepercayaan para pelaku konstruksi terhadap produk Indocement.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 18 Agustus 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

Antonius Indro Prajoko – Sales Strategic Planning and Marketing Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)